

Edukasi Kesehatan pada Orang Tua Sebagai Upaya Pencegahan Pneumonia pada Anak Balita di Kelurahan Balocci Baru

¹Nur Hijrah Tiala, ²Aulia Insani Latif, ³La Masahuddin

^{1,2}Program Studi S1 Keperawatan, ³Program Studi D3 Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Korespondensi: tialanurhijrah93@gmail.com

Abstract: Pneumonia is a form of acute respiratory infection that attacks the lungs and is the highest cause of death in children in the world. Parents play a major role in children's health as the nation's next generation who must receive protection and their right to health, including avoiding pneumonia. The low knowledge of parents in the Balocci Baru sub-district, Balocci sub-district, Pangkep Regency is a partner problem so that it is necessary to provide health education about pneumonia to increase community information and knowledge in preventing pneumonia in toddlers. The method of dedication is by Lectures/counseling, Discussions and questions and answers. The results of the service showed that parents' curiosity regarding pneumonia was very high, seen from their enthusiasm in asking. After counseling the parents experienced an increase in knowledge about the efforts that must be made in preventing pneumonia in children.

Keywords : Pneumonia, Community Service, Education, Parents.

Abstrak: Pneumonia merupakan bentuk infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru dan menjadi penyebab kematian tertinggi pada anak di dunia. Orang tua berperan yang besar dalam kesehatan anak sebagai generasi penerus bangsa yang harus mendapat perlindungan dan hak kesehatannya termasuk terhindar dari Pneumonia. Rendahnya pengetahuan orang tua di kelurahan Balocci Baru Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep menjadi masalah mitra sehingga perlunya pemberian pendidikan kesehatan tentang pneumonia untuk menambah informasi dan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan penyakit pneumonia pada balita. Metode pengabdian yakni dengan Ceramah/ penyuluhan, Diskusi dan tanya jawab. Hasil pengabdian, didapatkan keingintahuan orang tua terkait pneumonia sangat tinggi dilihat dari antusias mereka bertanya. Setelah penyuluhan para orang tua mengalami peningkatan pengetahuan tentang upaya yang harus dilakukan dalam pencegahan penyakit pneumonia pada anak.

Kata Kunci : Pneumonia, Pengabdian Masyarakat, Edukasi, Orang Tua

PENDAHULUAN

Penyakit saluran pernapasan merupakan salah satu penyebab kesakitan dan kematian yang sering menyerang pada anak-anak balita. Salah satu penyakit saluran pernapasan pada anak adalah pneumonia¹. Pneumonia merupakan penyakit menular penyebab kematian terbesar pada anak-anak di seluruh dunia, dimana terdapat 800.000 balita meninggal karena pneumonia setiap tahunnya². Insiden pneumonia pada negara berkembang termasuk Indonesia menunjukkan angka 30% pada anak usia di bawah lima tahun yang berarti terdapat 10-20 kasus per 100 anak per tahunnya, pneumonia menyebabkan lebih dari 5 juta kematian per tahun pada anak balita di negara berkembang³. Terjadinya Pneumonia dapat disebabkan karena bakteri, virus, benda asing yang masuk ke dalam paru-paru atau akibat perkembangan ISPA non Pneumonia yang tidak ditangani secara cepat dan tepat⁴.

Anak-anak yang terkena pneumonia akan sulit dan terasa sakit untuk bernapas karena paru-parunya berisi nanah dan cairan. Gejala lain dari pneumonia termasuk demam, batuk, dan wheezing (mengi).

Penyakit ini ditularkan melalui udara, dengan sumber penularan adalah penderita pneumonia yang menyebarkan kuman dalam bentuk droplet ke udara pada saat batuk atau bersin⁵. Penting bagi orangtua untuk mengetahui faktor risiko yang dapat menimbulkan penyakit ini. Ketika seorang individu memiliki pengetahuan tentang kesehatan maka akan berpengaruh kepada perilakunya. Dengan pengetahuan yang baik tentang pneumonia pada balita diharapkan dapat menurunkan prevalensi terjadinya kasus pneumonia. Peningkatan pengetahuan ibu melalui pendidikan kesehatan tentang pneumonia menunjukkan perubahan sikap yang positif terhadap pencegahan pneumonia⁶.

Peningkatan pengetahuan dan sikap merupakan dasar merubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat tentang suatu ilmu, khususnya dalam pengabdian masyarakat yaitu pemberian edukasi tentang pneumonia balita. Berbagai risiko penyakit pneumonia membuat langkah pencegahan dan pengendalian infeksi sangat penting dilakukan. Orangtua harus mengetahui bagaimana penularan patogen yang menyebabkan penyakit pneumonia karena pengendalian infeksi merupakan komponen penting untuk mengurangi dampak patogen yang dapat menimbulkan ancaman besar bagi kesehatan balita. Sebenarnya orangtua mendapat informasi dari berbagai sumber, namun informasi dan pengetahuan tentunya harus disampaikan oleh orang yang tepat dengan informasi yang benar. Mengatasi pneumonia tidak cukup hanya untuk menguasai pengobatan dan pengobatan saja, tetapi dibutuhkan pengetahuan yang cukup tentang faktor yang menyebabkan pneumonia sehingga upaya preventif dapat dilakukan untuk mencegah pneumonia pada balita⁷.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukab pada 20 orang tua di kelurahan Balocci Baru Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep, terdapat 17 orang tua tidak mengetahui tentang penyakit pneumonia, 3 lainnya mengatakan pernah mendengar dan menganggap penyakit tersebut adalah suatu batuk biasa. Hal ini memberi gambaran bahwa perlunya pemberian edukasi kesehatan sebagai upaya pencegahan pneumonia pada balita.

METODE

Metode pengabdian Masyarakat ini dengan metode penyuluhan, diskusi dan Tanya jawab kepada kepada orang tua di kelurahan Balocci Baru Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep, berikut kami lampirkan agenda kegiatan pengabdian.

Tabel 1 : *Planning of Action* (POA)

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	<p><i>Pembukaan :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 3. Menyebutkan materi / pokok bahasan yang akan disampaikan 4. Memberikan <i>pre-test</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Mengerjakan <i>pre-test</i>
2	5 menit	Apersepsi mengenai materi yang akan diberikan	Menjawab pertanyaan

3	30 menit	Penyampaian materi 1. Pengertian pneumonia 2. Gejala 3. Penyebab 4. Cara mencegah	Menyimak, memperhatikan
3.	15 menit	<i>Evaluasi :</i> Meminta kepada warga menjelaskan atau menyebutkan kembali tentang: 1. Pengertian pneumonia 2. Gejala 3. Penyebab 4. Cara mencegah	Bertanya dan menjawab pertanyaan.
4.	5 menit	<i>Penutup :</i> 1. Mengucapkan terimakasih atas peran peserta 2. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam. 3. Memberikan <i>post-test</i>	Menjawab salam, mengerjakan <i>post test</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyampaikan kepada mitra apa yang akan dilakukan, selanjutnya Tim melakukan Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), serta menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan yaitu Slide power point dan leaflet.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Balocci Baru Kecamatan Balocci kabupaten Pangkep telah terlaksana dan berjalan sesuai rencana. Kegiatan penyuluhan kesehatan kami laksanakan berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dengan masyarakat setempat untuk melihat gambaran pengetahuan orang tua tentang penyakit pneumonia pada anak.

Tim datang ke lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan persiapan seperti menyiapkan ruangan, selanjutnya para peserta yakni orang tua diarahkan untuk duduk di kursi yang telah disiapkan. Kegiatan dibukan moderator (Ns.Aulia Insani Latif) selanjutnya mempersilahkan pemateri (Ns. Nur Hijrah Tiala) untuk menyampaikan materi tentang edukasi kesehatan pada orang tua dalam upaya pencegahan penyakit pneumonia. Selama kegiatan berlangsung, pelaksanaan difasilitatori oleh mahasiswa yang menjadi panitia kegiatan. Saat pemateri melakukan apersepsi pada orang tua, terlihat pengetahuan orang tua tentang penyakit pneumonia sangatlah kurang. Terlihat oleh masih banyaknya orang tua yang mengatakan tidak mengenal terkait penyakit tersebut. Pada saat pemaparan materi ceramah, peserta memperhatikan dan banyak yang bertanya terkait materi yang disampaikan.

Pengetahuan merupakan aspek penting terbentuknya perilaku seseorang karena seseorang cenderung melakukan kegiatan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu⁸.



Gambar 1 & 2 : Kegiatan Penyuluhan

Saat penyampaian materi oleh pemateri, materi disampaikan pada orang tua secara komunikatif dan interaktif agar dapat dengan mudah dipahami. Interest atau ketertarikan sangat penting dalam sebuah edukasi. Hal ini diperkuat dari pendapat yang menyatakan bahwa panca indera sangat berpengaruh dalam proses penyerapan materi dan setiap orang memiliki kemampuan terbatas untuk menyerap informasi⁹.

Perdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa 95% orang tua mengalami peningkatan pengetahuan setelah pemberian pendidikan kesehatan. Orang tua mengetahui upaya-upaya yang harus mereka lakukan agar anak tidak tertular dengan penyakit pneumonia. Apabila tingkat pengetahuan orang tua balita baik mengenai pencegahan penyakit pneumonia maka perilaku dalam pencegahan penyakit pneumonia akan terlaksana dengan baik pula¹⁰

KESIMPULAN

Pentingnya dilakukan edukasi kesehatan pada orang tua sebagai upaya pencegahan penyakit pneumonia pada balita. Orang tua yang mengetahui upaya-upaya yang harus mereka lakukan agar anak tidak tertular dengan penyakit pneumonia akan menghasilkan perilaku dalam pencegahan penyakit pneumonia yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Institut Ilmu kesehatan Pelamonia, Pemerintahan dan seluruh masyarakat Kelurahan Balocci Baru Kecamatan Balocci kabupaten Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

1. Luma EL, Tat F, Dion Y. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia Pada Anak di Puskesmas Bakunase Kupang. CHM-K Appl Sci Journals. 2021;4(1):18–28.
2. World Health Organization. Pneumonia in Children. 2022.
3. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Pneumonia [Internet]. 2020. Available from: <http://p2p.kemkes.go.id/pneumonia-pada-anak-bisa-dicegah-dan-diobati/>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Profil Kesehatan Sulawesi Selatan Tahun 2014. Makassar; 2015.

5. UNICEF. Kenali 6 Fakta tentang Pneumonia pada Anak. 2020.
6. Antoro B, Septi K. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Sikap Orang Tua Dalam Pencegahan Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit Daerah May Jend. HM. Ryacudu Lampung Utara. MANUJU Malahayati Nurs JJournal. 2019;1:227–38.
7. Iis I, Israeli I, Wahyuni S, Zoahira WOA, Purnamasari A. Brainstorming dalam Pencegahan Pneumonia pada Anak Balita. Heal Inf J Penelit. 2019;11(2):100–7.
8. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
9. Purnama J. Media dan Metode Penyuluhan yang Efektif Bagi Penyuluh Kesehatan. Semarang: Badan Diklat; 2013.
10. Nugraha Y, Rosita I. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Pneumonia Balita di Desa Jatisura UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka. J Kesehat Budi Luhur. 2018;11(2):241–55.